

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Informasi pada saat sekarang ini telah menjadi sebuah komoditas, hal ini terjadi karena informasi telah menjadi bagian penting bagi hampir seluruh segi kehidupan. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari terdapat pendapat bahwa barang siapa yang mampu menguasai informasi maka Dialah yang menjadi penguasa. Begitu besar peran dari informasi sehingga ketersediaan informasi menjadi bagian yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Setiap keputusan diambil atas berbagai pertimbangan yang diperoleh dari informasi. Oleh karena itu, kualitas dari sebuah keputusan sangatlah bergantung kepada seberapa banyak informasi yang dapat diperoleh serta seberapa relevan dan andal informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk informasi dalam dunia bisnis. Laporan keuangan akan memberikan data keuangan yang relevan kepada manajemen, pemilik, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Adanya laporan keuangan adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan dari sebuah entitas oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal untuk pengambilan keputusan bisnis.

Dalam kerangka konseptual Standar Akuntansi Keuangan (2009:3) laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Aset tetap merupakan salah satu dari beberapa akun perusahaan yang memiliki nilai yang cukup besar dan juga salah satu akun yang sangat penting bagi suatu entitas usaha.

Nilai aset tetap perusahaan akan mengalami peningkatan seiring dengan kondisi perekonomian. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu inflasi dan menurunnya nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing. Meningkatnya harga-harga di pasaran menyebabkan nilai dari suatu aset tetap yang dimiliki oleh entitas usaha menjadi tidak wajar. Nilai sekarang suatu aset tetap yang diperoleh beberapa tahun lalu tidak sama dengan harga perolehan aset tersebut yang tercatat pada laporan posisi keuangan sekarang. Hal ini bisa terjadi karena akuntansi menganut prinsip harga perolehan (*historical cost*), di mana nilai suatu aset dicatat sebesar harga perolehannya.

Kewajaran penilaian aset tetap suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 (2009). Dalam PSAK ini dinyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Seiring waktu berjalan, aset tetap akan mengalami penyusutan (kecuali tanah). Faktor

yang mempengaruhi menurunnya produktivitas suatu aset tetap yaitu : secara fisik, disebabkan oleh pemakaian dan keusangan karena eksploitasi yang berlebihan dan secara fungsional, disebabkan oleh ketidakcukupan kapasitas yang tersedia dengan yang diminta, sehingga penurunan kemampuan aktiva tetap tersebut dapat dialokasikan sebagai biaya.

Revaluasi Aset Tetap adalah penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan nilai aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain. Sehingga nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar. Melalui ini suatu nilai aset tetap akan bertambah besar pada tahun yang akan datang.

**Tabel 1.1 Perbandingan Nilai Buku Aset Tetap (sebelum dan sesudah Revaluasi ) pada Tahun 2012**

	Sebelum	Setelah	Kenaikan (Penurunan)
<b>Biaya perolehan</b>			
Tanah / land	413.923.490.281	26.339.900.400.000	25.925.976.909.719
Bangunan & lapangan	1.866.428.442.515	2.440.419.074.000	573.990.631.485
Bangunan gedung	1.726.802.286.775	2.176.375.888.000	449.573.601.225
Alat bantu navigasi	847.666.326.735	414.647.477.000	(433.018.849.735)
Alat pengangkutan	322.632.155.626	132.145.072.000	(190.487.083.626)
Alat-alat kantor	166.812.469.425	26.596.974.000	(140.215.495.425)
Instalasi & jaringan	1.168.983.717.844	655.449.926.000	(513.533.791.844)
Perl. Terminal & gedung	942.527.138.073	465.102.625.000	(477.424.513.073)
Peralatan bengkel	6.864.361.128	3.272.976.000	(3.591.385.128)
Lain-lain	129.722.746.015	260.921.255.000	131.198.508.985
<b>Total</b>	<b>7.592.363.134.418</b>	<b>25.322.468.532.582</b>	<b>25.322.468.532.582</b>

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero)

Seperti yang terlampir di atas, bahwa revaluasi suatu aset tetap mempunyai dampak pada laba yang dihasilkan perusahaan akan meningkat, sehingga revaluasi memiliki dampak yang besar bagi perusahaan yang mana kekayaan perusahaan tersebut akan bertambah. Oleh sebab itu, Revaluasi

aset tetap adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk menilai kembali terhadap aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan apakah mengalami penurunan atau pun mengalami penambahan nilai, Sehingga dengan adanya revaluasi ini investor dapat menagambil keputusan yang tepat.

Berdasarkan uraian yang disebutkan sebelumnya penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai **“Analisis Metode Pengukuran dan Penilaian Kembali Dalam Penetapan Nilai Wajar Aset Tetap Pada PT Angkasa Pura II (Persero)”** menjadi tujuan penulis mengadakan penelitian, bagaimana perusahaan tersebut melakukan Revaluasi Aktiva Tetap.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini, yaitu: **“Analisis metode pengukuran dan penilaian kembali Dalam Penetapan Nilai Wajar Pada Aset Tetap Pada PT Angkasa Pura II (persero)”**.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep Revaluasi dan bagaimana perusahaan ini menyajikan nilai wajar untuk suatu aset tetap dan metode apa saja yang seharusnya digunakan dalam pengambilan keputusan dalam revaluasi aset tak berwujud ini.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

- a) Peneliti, bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam menganalisis, dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai masalah yang diteliti, khususnya tentang metode penilaian aset tetap.
- b) Manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan tentang penentuan pemilihan metode penilaian aset tetap dalam melakukan revaluasi yang dilakukan oleh lembaga penilaian aset.
- c) Pembaca, sebagai informasi untuk penelitian lebih lanjut dan menambah pengetahuan serta bahan kepustakaan.